

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari serangkaian uji parameter spesifik dan parameter non spesifik yang dilakukan, dapat diperoleh hasil akhir dari standarisasi ekstrak kulit batang kawista yang diperoleh dari daerah Tempuran, Karawang. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil parameter spesifik penetapan organoleptik simplisia yaitu sampel berbentuk simplisia dengan warna hijau kecoklatan, rasa pahit dan bau khas aromatik. Penetapan senyawa terlarut dalam pelarut tertentu kadar sari larut air ekstrak 12,6%, kadar sari larut air simplisia 15,29%. Kadar sari larut etanol ekstrak 18% sedangkan kadar sari larut etanol simplisia 19,48%. Penetapan uji kandungan kimia dari skrining fitokimia ekstrak menunjukkan adanya senyawa alkaloid, kuinon, fenolik, saponin, monoterpenoid dan sesquiterpenoid, skrining fitokimia simplisia menunjukkan adanya senyawa flavanoid, kuinon, tanin, fenolik, saponin, monoterpenoid dan sesquiterpenoid.
2. Hasil parameter non spesifik penetapan susut pengeringan ekstrak 0,12%, susut pengeringan simplisia 0,25%. Bobot jenis ekstrak 1,8g/ml, bobot ekstrak simplisia sebesar 5,3g/ml. Kadar air ekstrak 5,2%, kadar air simplisia 5,6%. Kadar abu total ekstrak 1,0%, kadar abu total simplisia 4,7%. Kadar abu larut air ekstrak 1,1%, kadar abu larut air simplisia 2,6%. Kadar abu tidak larut asam ekstrak 1,1%, kadar abu tidak larut asam simplisia 1,4%.

5.2 Saran

Perlu dilakukannya penelitian lanjutan pada isolasi ekstrak etanol kulit batang kawista (*Limonia Acidissima* L.) agar diperoleh senyawa marker serta formulasi sediaan yang sesuai.